

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada bab terakhir dari penulisan skripsi ini, penulis dapat menarik kesimpulan dengan maksud urvtuk gambaran lebih lengkap dari permasalahan yang dibahas.

Sebagai inti dari kesimpulan skripsi ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Kejahatan perkosaan yang dilakukan terutama oleh remaja mempunyai faktor penyebab yang paling utama adalah masalah pengaruh dari kaset video porno. Keadaan ini dilatar belakangi oleh akibat kurang perhatian orang tua terhadap anaknya yang mulai menginjak dewasa, kurangnya pendidikan agama, dan tidak adanya kesadaran dari remaja itu sendiri serta sangat kuatnya pengaruh yang masuk ke dalam kehidupannya.
2. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan oleh kaset video porno, hiburan bioskop, serta gambar-gambar yang sangat erotik, sehingga tidak segan-segan banyak pemuda yang melakukan perkosaan tanpa memandang usia dari korban.
3. Upaya atau metode yang dilakukan oleh Polri dan penegak hukum lainnya dalam hal ini mencegah dan penanggulangi kejahatan perkosaan adalah sebagai berikut:
 - a. Preventif

- a) Polri dalam upayanya memperbanyak patroli ke daerah-daerah yang cukup dirasa mengundang untuk terjadinya kejahatan perkosaan.
- b) Mengadakan ceramah di tempat-tempat tertentu yaitu berupa pengarahan baik kepada orang tua maupun remaja tentang pengaruh buruk dari menonton kaset video porno.
- c) Badan sensor film mengadakan sensor terhadap kaset video yang beredar dimasyarakat untuk mencegah masuknya atau beredarnya kaset video porno.

b. Refresif

Melakukan penindakan bagi pelaku kejahatan perkosaan dan mengajukan ke sidang sesuai dengan prosedur yang berlaku. Mengadakan berbagai macam kegiatan baik yang dilaksanakan oleh petugas maupun masyarakat dan penegak hukum lainnya, disamping kegiatan tersebut juga dilakukan operasi yang bersifat rutin dan khusus untuk menindak secara tegas pelaku kejahatan perkosaan.

Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh :

- a) Pihak Kepolisian yaitu segera menangkap pelaku bila ada pelapor yang mengatakan bahwa telah terjadi tindak kejahatan perkosaan dan mengajukannya ke sidang pengadilan.

- b) Adanya keputusan yang jelas mengenai kasus yang masuk ke pengadilan agar pelaku takut atau jera dan tidak akan melakukan aksi kejahatan lagi.
- c) Memelihara dan meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat dalam membina kamtibmas. Keberhasilan dari semua itu tergantung dari pada sikap masyarakat. Jika setiap masyarakat menghayati arti pentingnya tanggung jawab secara swakarsa dalam upaya pembinaan kamtibmas yang dimulai dari dirinya sendiri.
- d) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan instansi terkait untuk mewujudkan kesadaran hukum masyarakat yang mengarah kepada terwujudnya masyarakat yang taat hukum, sehingga dengan ketaatan hukum dari masyarakat tersebut merupakan kekuatan dasar dan pembinaan kamtibmas yang mantap.

Kejahatan perkosaan yang terjadi diwilayah kota Depok, disamping dilakukan oleh orang dewasa juga banyak dilakukan oleh remaja, bila dilihat dari perkembangan angka kejahatan ini semakin meningkat, baik dalam jumlah maupun kualitas. Kejahatan perkosaan yang dilakukan oleh remaja tersebut sering terjadinya ditempat-tempat sepi seperti : Tarnan-taman yang penuh pepohonan, kebun-kebun. Pemukiman yang sepi yang jauh dari rumah-rumah penduduk. Sasaran dari perkosaan ini adalah kaum

wanita yaitu dengan maksud dan tujuan untuk memuaskan hawa nafsunya.

B. Saran

1. Berdasarkan jumlah kejahatan perkosaan yang terjadi diwilayah Kota Depok sudah banyak dilakukan oleh remaja. Hendaknya ini menjadi perhatian bagi orang tua yang mempunyai anak laki-laki yang mulai menginjak dewasa dengan memberikan pendidikan agama dan perhatian yang cukup.
2. Meninjau kembali hukuman bagi kejahatan perkosaan, Karena dirasakan akhir-akhir ini kasus perkosaan semakin meningkat secara tajam dimana dilakukan kadang-kadang secara sadis tidak mengenal perikemanusiaan.
3. Menambah hukuman bagi pengedar dari kaset video porno, karena ini dirasakan sebagai biang keladi dari banyaknya kasus perkosaan.
4. Perlu diadakan tindakan razia dalam arti penggeledahan ke rental-rental yang menyewakan player VCD beserta kaset-kaset porno dan menindak terhadap pelakunya secara tegas.
5. Mengusahakan mengadakan penertiban terhadap majalah-majalah yang berbau seks seperti majalah POP dan majalah WOW.
6. Mengusahakan pengisian waktu luang secara efektif dengan kegiatan yang positif sehingga tidak tersisa waktu untuk melihat video porno serta gambar-gambar yang sangat merangsang.

7. Kepada orang tua untuk membimbing putra-putrinya yang mulai menginjak dewasa dengan memberikan pendidikan agama yang cukup serta memberikan pengertian terhadap apa yang dilarang dan yang belum boleh pantas dilakukan oleh mereka dengan rasa penuh kasih sayang.

